

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang mempunyai beragam kebutuhan dan setiap kebutuhan menuntut untuk dipenuhi, baik itu kebutuhan fisik yang berupa makan, minum, berpakaian atau kebutuhan lain yang bersifat rohani. Dengan keberagaman kebutuhan tersebut manusia dituntut untuk senantiasa berusaha demi terpenuhinya kebutuhan itu dan untuk mencapai tujuan tersebut sangatlah dibutuhkan sumberdaya manusia sebagai faktor penunjang dalam pemenuhan kebutuhan. Sumber daya manusia mempunyai peran utama dalam proses pemenuhan setiap kebutuhan. Pengelolaan sumberdaya manusia sangat berpengaruh terhadap kinerja baik itu individu, atau kelompok bahkan sumberdaya manusia adalah penggerak maju tidaknya suatu bangsa. Keterbatasan sumberdaya manusia yang dimiliki akan berdampak pada perkembangan dan kemajuan ekonomi.

Di era globalisasi yang semakin transparan saat ini dan ditengah sulitnya mencari pekerjaan yang layak mengharuskan seseorang mengambil tindakan untuk mengerjakan suatu pekerjaan yang tidak sesuai dengan keahlian dirinya, kadang terpaksa dilakukan demi terpenuhinya kebutuhan untuk kelangsungan hidup. Dengan keadaan yang saat ini setiap individu harus melakukan sesuatu pekerjaan tersebut agar bisa bertahan hidup. Manusia perlu bekerja untuk mempertahankan hidupnya. Dengan bekerja seseorang akan mendapatkan uang, uang yang diperoleh dari hasil bekerja tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Keterbatasan ekonomi menjadikan masyarakat menjadi miskin, dengan keadaan ini mengakibatkan banyaknya pengangguran. Pengangguran merupakan dampak dari kemiskinan, ini disebabkan oleh pendidikan dan keterampilan hal yang sulit untuk diraih oleh masyarakat. Dengan demikian masyarakat sulit untuk berkembang dan mencari pekerjaan yang layak untuk memenuhi kebutuhan. Dikarenakan sulit untuk bekerja, maka tidak adanya pendapatan membuat pemenuhan kebutuhan sulit untuk terpenuhi. Dengan serba kekurangan biasanya tidak dapat memenuhi nutrisi dan kesehatan serta kebutuhan penting lainnya. Misalnya saja harga beras yang semakin meningkat, orang yang pengangguran sulit untuk membeli beras maka mereka makan seadanya. Seorang pengangguran yang tidak dapat memberikan makan kepada anaknya ini akan menjadi dampak yang buruk bagi anak.

Setiap manusia harus bekerja agar dapat memenuhi kebutuhan. Kebutuhan adalah keinginan manusia terhadap benda atau jasa yang dapat memberikan kepuasan jasmani maupun kebutuhan rohani. Kebutuhan terbagi atas dua yaitu kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder. Kebutuhan primer adalah kebutuhan yang harus dipenuhi agar manusia dapat mempertahankan hidupnya. Supaya dapat hidup manusia harus makan, minum, dan berpakaian. Selain itu manusia juga memerlukan tempat tinggal atau rumah. Kebutuhan primer juga disebut sebagai kebutuhan alamiah. Sedangkan Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan yang terjadi setelah kebutuhan primer terpenuhi.

Bekerja sebagai petugas kebersihan merupakan pekerjaan yang kadang dipandang oleh orang lain adalah pekerjaan yang menjijikkan karena setiap harinya selalu berhadapan dengan sampah-sampah, baik sampah kering maupun

sampah basah yang menghasilkan bau yang tidak sedap¹. Tetapi para petugas kebersihan ini tidak memperdulikan itu semua, yang mereka utamakan adalah membersihkan sampah-sampah masyarakat yang setiap hari makin bertambah.

Keterbatasan ekonomi merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh semua orang. Oleh karena itu, perlu ada tindakan untuk melakukan sesuatu agar bisa bertahan hidup. Bagi mereka yang bekerja sebagai petugas kebersihan pekerjaan ini sangat berarti, karena disinilah tempat mereka bergantung untuk bisa memenuhi kebutuhan.

Jumlah petugas kebersihan yang ada di Badan Lingkungan Hidup sejumlah 285 orang yang terbagi berdasarkan tugas masing-masing. Banyak petugas kebersihan yang memiliki hubungan keluarga yang sama-sama bekerja sebagai petugas kebersihan. Dimana rekrutmen pekerja yang ada di Badan Lingkungan Hidup tersebut berdasarkan ajakkan dari keluarga yang sebelumnya terlebih dahulu bekerja sebagai petugas kebersihan di Badan lingkungan Hidup. Misalnya suami istri, anaknya dan saudara bahkan kerabat dekat yang bekerja sebagai petugas kebersihan. Mereka melakukan ini agar mereka bisa memenuhi kebutuhan. Setiap sehari petugas kebersihan bekerja minimal selama delapan jam dari pagi sampai sore yang dimulai dari jam lima pagi sampai jam lima sore dan dikoordinir langsung oleh pengawas pada setiap tempat atau jalur yang telah ditentukan.

Peran keluarga dari petugas kebersihan sangat berdampak pada kebersihan Kota. Sebab, jika beberapa orang yang tidak hadir pada hari kerja dan kebetulan

¹Karina Risaf, "*Minimnya Penghargaan Untuk Petugas Kebersihan Kota*", <http://karinarisaf.blogspot.com/2012/03/> Di akses 10 Februari 2015 pukul 09.30 Wita.

beberapa orang ini masih berkeluarga dan ada halangan yang membuat mereka hari itu untuk tidak bekerja maka kota tidak akan bersih seluruhnya karena kekurangan tenaga kerja.

Jumlah seluruh petugas kebersihan yang ada di Badan Lingkungan Hidup Kota Gorontalo adalah 285 orang yang terbagi dari 24 orang Sopir, 19 orang Sopir Getor, 80 orang pengangkut, 19 orang pengangkut Getor, 8 orang petugas saluran, 8 orang pemangkas bahu jalan, 59 orang penyapu jalan, 40 orang penyapu jalan / pembawa gerobak, 11 orang penyapu pasar sentral, 6 orang pengawas, 1 orang pengawas saluran, 1 orang petugas IPLT, 1 orang petugas TPA, 4 orang petugas penyapu pasar ikan, 1 petugas pasar mingguan dan 3 orang cleaning service.

Berdasarkan kenyataan yang di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul ***“Petugas Kebersihan Berbasis Keluarga (studi tentang keluarga yang bekerja sebagai petugas kebersihan di Kota Gorontalo)”***.

1.2. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan kenyataan di atas yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana hubungan keluarga yang terjalin pada petugas kebersihan di Kota Gorontalo?
- 2) Bagaimana strategi bertahan hidup para petugas kebersihan yang ada di Kota Gorontalo?

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dengan judul penelitian “Petugas Kebersihan Berbasis Keluarga” maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana kehidupan keluarga petugas kebersihan di Kota Gorontalo?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui tentang kehidupan keluarga yang bekerja sebagai petugas kebersihan di Kota Gorontalo.
- 2) Untuk mengetahui tentang motivasi kerja keluarga petugas kebersihan di Kota Gorontalo.

1.5. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini yakni:

- 1) Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca dan khususnya pada penelitian tentang Petugas Kebersihan Berbasis Keluarga.

- 2) Manfaat praktis

Manfaat praktisnya diharapkan penelitian ini dapat membantu lembaga universitas dan pemerintah dalam memahami tentang petugas kebersihan berbasis keluarga.